

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan meneliti langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan persepsi pedagang Pasar Sari Mulia Kapuas terhadap bank syariah dan faktor faktor yang mempengaruhi persepsi pedagang Pasar Sari Mulia Kapuas terhadap bank syariah.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan format deskriptif. Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun variabel tersebut.¹ Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi pedagang pasar Sari Mulia Kapuas terhadap Bank Syariah Mandiri.

¹M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 36.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini berada di sekitar Pasar Sari Mulia Jalan Jenderal Ahmad Yani, Kuala Kapuas 73513, Selat Hilir, Kecamatan Selat, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah 73516. Alasan penulis memilih Pasar Sari Mulia Kapuas sebagai lokasi penelitian adalah karena Pasar Sari Mulia Kapuas merupakan pusat perbelanjaan atau pasar induk serta pasar yang paling lama berdiri yang ada di Kabupaten Kapuas yang letak wilayahnya berdekatan dengan Bank Syariah Mandiri dan mayoritas dari pedagangnya beragama Islam.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Populasi, merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan yang membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus.² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pedagang Pasar Sari Mulia Kapuas yang berjumlah 318 orang.³

²Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 90.

³Ibu Untung, Pedagang Pasar Sari Mulia Kapuas ±10 Tahun telah menjadi Pedagang di Pasar Sari Mulia Kapuas, *Wawancara Pribadi*, Kapuas, 27 Februari 2018.

2. Sampel

“A sample is the respondents selected from population for study”.⁴Sampel adalah responden yang dipilih dari populasi untuk diteliti. Dengan kata lain, sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dengan rumus Slovin karena jumlah populasinya diketahui dengan pasti, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan n= sampel, N= populasi, e= error sampel yaitu 1-15%.

Dalam penelitian ini populasi yaitu pedagang Pasar Sari Mulia Kapuas berjumlah 318 orang. Sampel dihitung dengan error sebesar 5%, maka sampel ditentukan sebesar:

$$n = \frac{318}{1 + 318 \times 0,05^2}$$

$$n = 177,1587744$$

Sesuai dengan perhitungan di atas, dari populasi yang berjumlah 318 orang, peneliti akan mengambil sampel 177 pedagang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana (simpl).Sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada

⁴Jhone Bacon-Shone, *Introduction to Quantitative Research Methods* (Hong Kong: Graduate School, The University Hong Kong, 2015), hlm. 34.

dalam populasi.⁵Maksud dari tingkatan dalam penelitian ini baik dari jenis barang dagangan, muslim atau non muslim bahkan yang sudah maupun yang belum menjadi nasabah di bank syariah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.⁶Data yang digali dalam penelitian ini yaitu:

- a. Identitas responden yang karakteristiknya meliputi jenis kelamin, agama, usia, pendidikan terakhir, pendapatan perbulan dan lamanya berdagang di Pasar Sari Mulia Kapuas.
- b. Persepsi pedagang Pasar Sari Mulia Kapuas terhadap bank syariah.
- c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi persepsi pedagang Pasar Sari Mulia Kapuas terhadap bank syariah.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari hasil penyebarankuesioner atau angket kepada pedagang Pasar Sari Mulia Kapuas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵Amos Neolaka, *op,cit*, hlm. 93.

⁶*Ibid.*, hlm. 119.

1. Kuesioner (angket) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan yang diisi sendiri oleh responden.⁷ Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup karena alternatif jawaban telah disediakan.
2. Wawancara yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.⁸ Data wawancara dalam penelitian ini adalah data awal terkait alasan pedagang masih menggunakan produk serta layanan jasa di bank konvensional, jumlah populasi dan gambaran umum tentang pasar Sari Mulia Kapuas.

F. Desain Pengukuran

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolok ukur untuk menyusun butir-butir pertanyaan.⁹ Jawaban setiap butir pertanyaan yang menggunakan Skala *Likert* pada penelitian ini dengan rumusan sebagai berikut:

⁷ Muhaimin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2010), hlm. 91.

⁸P. Jiko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2004), hlm. 39.

⁹V. Wiratna Sujarweni, *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS & EKONOMI* (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015), hlm. 104.

- SS : Sangat Setuju (diberi skor 5)
- S : Setuju (diberi skor 4)
- R : Ragu-ragu (diberi skor 3)
- TS : Tidak Setuju (diberi skor 2)
- STS : Sangat Tidak Setuju (diberi skor 1)

Untuk mengetahui hasil penjumlahan jawaban responden termasuk dalam golongan mana maka dapat dilihat kriterianya sebagai berikut:

- a. 0-177 artinya Sangat Tidak Setuju (STS)
- b. 178-354 artinya Tidak Setuju (TS)
- c. 355-531 artinya Ragu-Ragu
- d. 532-708 artinya Setuju
- e. 709-885 artinya Sangat Setuju

Jumlah responden adalah 177 dan skor jawaban 1-5, maka skor minimum adalah 177 jika jawaban 1 dan skor maksimal 708 jika jawaban 5. Dikarenakan penelitian ini menggunakan skala *likert* maka dalam menafsirkan data relatif mudah. Skor yang lebih tinggi menunjukkan sikap yang lebih tinggi taraf atau intensitasnya dibanding skor yang lebih rendah. Kriteria Interpretasi Skor adalah sebagai berikut:

- a. 0%-20% artinya Sangat Lemah
- b. 21%-40% artinya Lemah
- c. 41%-60% artinya Cukup
- d. 61%-80% artinya Kuat
- e. 81%-100% artinya Sangat Kuat¹⁰

¹⁰Riduwan, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 16-18.

G. Teknik Pengujian Keabsahan Data

1. Uji Validitas

“*Validity asks the question: are we measuring what we want to measure?*”.¹¹ Validitas mengajukan pertanyaan: apakah kita mengukur apa yang ingin kita ukur?. Validitas berhubungan dengan pengukuran. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Data uji alat ukur (kuesioner/angket) diolah dengan bantuan program *SPSS* Versi 21.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu pengukur menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrument yang mengukur suatu konsep. Suatu pengukur dikatakan reliabel (dapat diandalkan) jika dapat dipercaya.¹² Supaya dapat dipercaya maka hasil dari pengukuran harus akurat dan konsisten. Data dikatakan reliabel dapat dilihat melalui besar atau tidaknya nilai *Croanbach's Alpha*.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Menurut Prof. Dr. H. M. Burhan Bungin, S.Sos, M.Si dalam bukunya metodologi penelitian kuantitatif menyebutkan pengolahan data penelitian kuantitatif secara umum dilaksanakan dengan melalui tahap memeriksa (*editing*), proses pemberian identitas (*coding*), dan proses pembeberan (*tabulating*).

¹¹Daniel Muijs, *Doing Quantitative Research In Education* (London, Thousand Oaks, New Delhi: Sage Publications, 2004), hlm. 65.

¹²Jogiyanto, HM, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi: Pedoman dan Contoh Melakukan Penelitian di Bidang Sistem Teknologi Informasi* (Yogyakarta: ANDI, 2008), hlm. 164.

- a. *Editing* adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan dengan melalui proses pemberian identitas, memeriksa satu per satu instrumen pengumpulan data dan memeriksa poin-poin serta jawaban yang tersedia.
- b. *Coding*, maksudnya bahwa data yang telah diedit diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat analisis.
- c. Tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.¹³

2. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara statistik deskriptif yaitu analisis yang bertujuan untuk hanya menggambarkan keadaan gejala sosial apa adanya, tanpa melihat hubungan-hubungan yang ada.¹⁴

I. Tahapan Penelitian

Adapun beberapa tahapan penelitian yang ditempuh penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga menjadi sebuah karya ilmiah yang siap disidangkan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari dengan seksama permasalahan yang akan diteliti dengan cara melakukan observasi atau tinjauan langsung ke lokasi yang akan diteliti dan membuat desain proposal, kemudian hasilnya

¹³Burhan Bungin, *op.cit*, hlm. 164-168.

¹⁴*Ibid*, hlm. 171.

dituangkan dalam sebuah desain proposal penelitian yang berjudul “Persepsi Pedagang Pasar Sari Mulia Kapuas Terhadap Bank Syariah”. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan kepada dosen penasehat yakni Ibu Dra. Hj. Noorwahidah Haisy, M, Ag dan langsung dimasukkan ke bagian Biro Skripsi di Fakultas yang telah diseminarkan pada hari Kamis tanggal 7 September 2017 di Ruang Munaqasyah Aula Busyra Baderi dengan nomor surat B-4046/Un.20/II.1/PP.00.0/09/2017.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian dengan pola dan teknik yang telah ditetapkan dalam metode penelitian yaitu kuesioner (angket) dan wawancara.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah tergali dan terkumpul, selanjutnya data akan diolah sesuai dengan teknik pengolahan data dan dianalisis secara statistik deskriptif, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan dalam permasalahan yang diteliti.

4. Tahapan Penyusunan Akhir

Setelah dikonsultasikan dan disetujui oleh dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II maka penulis menyusun penelitian tersebut ke dalam bentuk karya tulis ilmiah yang disiapkan untuk dimunaqasyahkan di hadapan Tim Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.